

BERITA ICCC INDONESIA

OKTOBER 2017



**BERITA INTERN UNTUK ANGGOTA
DAN KOMUNIKASI BAGI KALANGAN
BISNIS DAN PROFESI KRISTEN**

ICCC (INTERNATIONAL CHRISTIAN
CHAMBER OF COMMERCE) ADALAH
MIMBAR DIMANA PESAN KRISTUS BAGI
KITA DI ZAMAN INI DIJABARKAN,
DIBAGIKAN DAN DINYATAKAN
TERHADAP DUNIA BISNIS

NATIONAL BOARD

National President
Umbu Pekuwali

Vice Presidents:

- **Admin/Secretary**
Tonny Soetjoadi
- **Finance/Treasurer:**
Johanis S. Najon
- **Membership/Mentoring/
Network**
Simon Aditan
- **Teaching**
Benjamin B. Juwono
- **Business Development /
Micro-Enterprise**
Efendi Sitorus
- **Young Professional**
Maria Ellis Sitorus
- **Intercessors**
Eliezer H. Hardjo



from the desk of National President

Selama beberapa tahun saya menulis foreword Newsletter ICCC-Indonesia setiap bulannya mendorong saya untuk terus memperhatikan situasi makro secara global baik itu geopolitik maupun ekonomi, demikian pula secara lokal di Indonesia.

Menarik sekali ketika saya menyadari, bahwa sekalipun saya pribadi tidak suka dengan hal-hal dan kabar yang bernada negatif, namun saya tidak dapat

mengesampingkan bahwa faktanya tantangan semakin tinggi dan dunia cenderung semakin negatif.

Ambil sebagai contoh, bahwa negara-negara yang secara geografis dekat dengan Semenanjung Korea, saat ini diliputi ketidakpastian dan ketegangan dengan semakin memanasnya hubungan Amerika dengan Korea Utara.

Sadar atau tidak, bagi anda yang mempunyai hubungan bisnis dalam regional Asia, khususnya Asia Timur, Anda perlu benar-benar mencermati perkembangan yang dapat berdampak sangat besar jika terjadi perang yang akan melibatkan banyak negara..

Bukan hanya itu, tragedi kemanusiaan pengungsi Rohingya telah memicu sentimen keagamaan di sekitar negara-negara ASEAN. Juga negara-negara di Eropa terus meningkatkan keamanan negaranya dengan semakin meningkatnya aksi terorisme yang terjadi di beberapa negara Eropa sebagaimana di lansir berbagai media TV maupun cetak dan berita melalui media sosial.

Bagi orang percaya kabar-kabar yang kita dengar tersebut harusnya bukanlah kejutan, Karena Alkitab telah mengungkapkan duaribu tahun lebih yang lalu demikian, bahwa dunia memang akan semakin negatif.

Apa yang saya ingin sampaikan adalah bahwa kita sebagai orang percaya seharusnya tidak perlu merasa heran dan harus selalu siap sedia, Karena kabar seperti itu bukanlah hal yang mengejutkan. Dengan cara pandang yang seperti ini, kita lebih siap, juga bahkan mungkin sekali Tuhan mempercayakan hal-hal yang besar dalam bisnis kita sehingga kita dapat membuka pintu bagi orang-orang yang belum percaya untuk bekerjasama menjalin hubungan dengan kita agar mereka semua melihat terang kemuliaan Tuhan. Bukankah semua makhluk menanti pernyataan anak-anak Tuhan dalam situasi ini?

Tangkap Visi Tuhan dan menangkan marketplace di mana Anda berada anda.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan selamat dan menyampaikan terimakasih kepada Panitia Seminar setengah hari pada tanggal 9 September 2017, anda telah membuatnya sukses dalam kasih karunia Tuhan. Juga kepada peserta yang telah berkenan hadir

Mitra Tuhan di marketplace yang luar biasa, mewakili seluruh National Board, kami menyampaikan terimakasih untuk seluruh doa, donasi dan partisipasi anda untuk ICCC-Indonesia (International Christian Chambers of Commerce). Sampai jumpa di edisi bulan depan dan Tuhan Yesus memberkati anda, keluarga dan bisnis Anda. Terimakasih.

*Umbu Pekuwali
National President
ICCC Indonesia
www.iccc-indonesia.com*

MEMBERS FORUM

• MEMBERSHIP FEE

Bagi anda yang ingin bergabung dan member yang akan memperpanjang kartu keanggotaan anda untuk tahun 2017 & 2018 agar segera menghubungi Simon Aditan – V.P. Membership Domain (HP: +62816974647 atau email: simonaditan@yahoo.com)

Annual Membership Fee masing-masing untuk tahun 2017 dan 2018 kategori Developing Nation menjadi Rp. 750.000 (tujuh ratus limapuluh ribu rupiah) dimana US\$ 50 dikirim ke Kantor Pusat di Swedia sebagai syarat dan kewajiban International Membership

Membership Fee dapat ditransfer ke rekening ICCI Indonesia atau FORUKIN dibawah ini, dan mengirimkan bukti transferya dengan fax ke alamat yang tercantum pada halaman pertama kiri bawah dari Newsletter ini:

Rekening Bank:

CIMB NIAGA BANK

Cabang Senen - Jakarta

No. 200-01-00012-00-0

a/n : Forum Komunikasi Usahawan Kristen Indonesia (FORUKIN).

• HALF DAY BUSINESS SEMINAR

Bertempat di GoWork Room, Chubb Square Building di Jalan M.H. Thamrin, telah terselenggara Seminar dengan topik CHANGE4GOOD dengan pembicara Mr. Wilson Cheah dari ICCI Singapore.

Hadir sekitar tigapuluh orang para pelaku bisnis dan profesional pria dan wanita yang dengan tekun menyimak pemaparan dari Mr. Wilson Cheah seorang Transformative Coach dan Marketing Consultant didampingi oleh Maria E. Sitorus seorang profesional Interpreter; anggota National Board ICCI Indonesia

Urutan Acara: Praise and Worship, dilanjutkan dengan perkenalan dan welcome speech oleh Umu Pekuwali,



selaku National President ICCI Indonesia, dilanjutkan dengan Brief Introduction dari TWL (Transformed Working Life) oleh Benjamin B. Juwono, Vice President Teaching, yang juga Regional Director ICCI Wilayah Asia.

Setelah itu dilanjutkan dengan Seminar

Change4Good yang dibawakan oleh Mr. Wilson Cheah didampingi oleh Maria E. Sitorus sebagai Interpreter.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi Q & A yang dipandu oleh Tony Soetjoadi, Sekretaris National Board ICCI Indonesia.

Hadir National Board lain seperti Johanis S. Najoran, Manimbul Luhut Sitorus, Eliezer H. Hardjo, dan beberapa member ICCI Indonesia a.l. Ridwan Naftali



Dalam pemaparannya Mr. Wilson Cheah menyampaikan bahwa sebuah perubahan adalah realita yang harus kita hadapi sekalipun manusia cenderung tidak menyukai dan perlu kita antisipasi. Tuhan sendiri adalah Agen Perubahan yang secara kontan melakukan perubahan menuju perbaikan dan transformasi sebagai contoh Abraham, Musa dan Rasul Paulus. dan sebagai Umat Kristiani kita bukan saja mengantisipasi, mengakomodasi bahkan harus menjadi Agen Perubahan untuk menjadi lebih baik. Tuhan memberikan kita kapasitas dan fleksibilitas yang tidak atau kurang sadari.

Tanya jawab yang terkemuka mengenai peran kita di marketplace, agar tetap membawa dan memuliakan Tuhan melalui praktik-praktik yang sesuai dengan Firman Tuhan

Sesi seminar berakhir sekitar pkl. 12.30 dan dilanjutkan dengan ramah tamah dan makan siang.

Berikut liputan melalui beberapa foto.



Praise and Worship bersama Cindy



Benjamin B. Juwono



Nampak peserta sedang menyimak dengan antusias



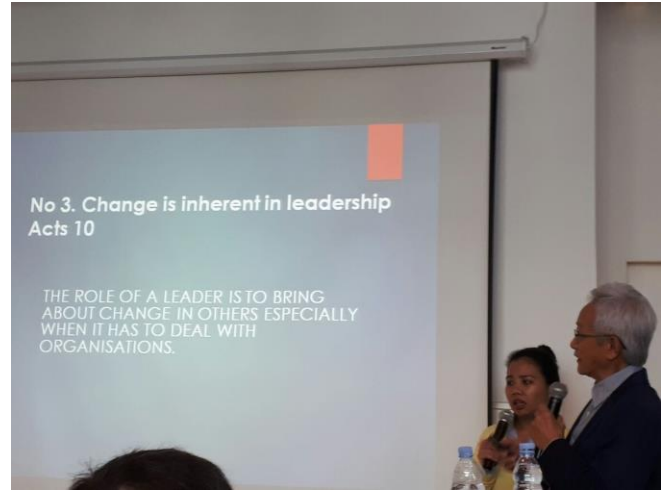
Umbu Pekuwali, National President ICCC Indonesia



Benjamin B. Juwono, Regional Director Asia



Rejoice, always!



Mr. Wilson Cheah pembicara didampingi Maria E. Sitorus selaku Interpreter



*DOING BUSINESS

GOD'S WAY****

• **ICCC SUB CHAMBER DI BANDUNG**

Dalam rangka pembukaan Sub-Chamber di Bandung setelah beberapa waktu terhenti maka Umbu Pekuwali selaku National President pada tanggal 15 September 2017 yang lalu berkunjung dan mengadakan peninjauan dengan rekan-rekan yang dulu pernah merintis Sub-chamber di Bandung, Sofat Sitorus.

• The four cornerstones

Doing business God's way includes four cornerstones that will help you move into the light of universal laws, which must happen before we begin the entrepreneurial work of creating a business or expanding an established business.

The first cornerstone is the utilization of the Bible as the learning tool for God's principles to create, expand and maintain any business on this Earth. With the Bible, we acquire the natural power within us to develop the bright light God gives us into success, prosperity and love.



As God reveals in detail His principles to you, a traditional business plan must follow to maintain the business idea.

Remember, "Give to Caesar what belongs to Caesar, and give to God what belongs to God." With this phrase, God empowers and allows you to comply with the forces of traditional business methods, using His principles to control the success of your destiny and the overall success of the Kingdom.

The second cornerstone recognizes and accepts that it is all about Him, and for Him.

To state it simply, our mundane ways of doing business do not work for us. During the application of the second cornerstone, you will be rewarded with power from God.

The ideas created by our ego and extenuated business plans that we make on our own will not lead us to the place of blessing, where we will have an abundant life in glory. God never intended for us to be able to "handle" life on our own, but designed it in such a way that we must depend on Him.

Commit your works to the Lord, and your thoughts shall be established. The Lord has made all for Himself, yes, even the wicked for the day of doom.

(Proverbs 16:3-4 NKJV)

Doing business for Him is the most open yet hidden secret on the Earth of doing business God's way. God's blessings are a supernatural empowerment of His goodness and love for you. He wants to take you to another level of grace, love, abundance and success.

When we do any business for Him, He will outdo himself every time, as He is revealing the ideas, and giving us the tools, talents, abilities and resources needed to receive abundance from Heaven.

Our Creator is amazing. He wants us to live in the fullness of the blessing. He anointed our head with the holy oil and made our cup run over to bless others.

As you receive a [direct connection with God](#), He will move you forward from barely making it in business to having more than enough. He will present and open doors in a supernatural way. He will position your name with the right people, in the right places and at the right time.

Now to Him who is able to do exceedingly abundantly above all that we ask or think, according to the power that works in us, to Him be glory in the church by Christ Jesus to all generations, forever and ever. Amen.

(Ephesians 3:20-21 NKJV)

The power that works in us is our desire to connect with Him, do business for Him and with Him.

The third cornerstone recognizes that God does not play games.

He never wants to deal with false promises, sin or misplaced priorities. He knows you from the end to the beginning.

God does not allow for negotiating. When we follow His ways, we live an abundant, successful and blessed life.

To apply this in practical business terms, look into your heart and recall the deeper business dream. Think of all we would expect to do upon opening a business. There are hundreds of logistic details that need to be decided on before the doors open.

It is always wise to get advice from the Creator of all, a God who has experience and fulfills promises. In this third cornerstone, you will have acquired power from your environment.

To complete the equation for success in business, the last cornerstone is your trust in Him.

Your trust requires you to believe in Him and follow Him. As you believe in His promises, you will be able to follow his business practices, and your soul will create a bond of trust.

Thus says the Lord: Cursed is the man who trusts in man and makes flesh his strength, whose heart departs from the Lord. For he shall be like a shrub in the desert, and shall not see when good comes, but shall inhabit the parched places in the wilderness, in a salt land which is not inhabited.

(Jeremiah 17:5-6 NKJV)

Sadly, as problems arise, more trust is placed in society's systems and technologies rather than God, and that leads to disappointment and loss of finance, family, friends and even the business itself. Trust

means to believe in and rely on, regardless of the situations that arise—business-wise or personally.

We cannot say we believe in God, yet refuse to accept and embrace his principles that will bring change and reformation.

The Bible says, "Is there anything too hard for the Lord?" There is no limit to what God can and will do if you dare to believe in Him.

Give God your unconditional trust and faith to work with Him.

- **The three principles**

As we focus on all the cornerstones of doing business God's way, and bring them together, let's look at 1 Corinthians 1:27.

But God has chosen the foolish things of the world to put to shame the wise, and God has chosen the weak things of the world to put to shame the things which are mighty.

(1 Corinthians 1:27 NKJV)

This means the way God does things will sound totally foreign to all of us because His ways are opposite to our earthly approaches. Since most of us grew up in the worldly business system, His approach sounds different from what we have been taught and observed.

There are three basic principles of doing business God's way.

The first principle is that no debt is needed to develop and run your business—if you use God's way.

When He reveals the dream of a business adventure to you, He will put the tools

and resources in your hands to make it happen. No doubt about it.

The Lord will open to you His good treasure, the heavens, to give the rain to your land in its season, and to bless all the work of your hand. You shall lend to many nations, but you shall NOT borrow.

(Deuteronomy 28:12 NKJV)

When we take a business loan without any personal guarantee, we are not operating in the blessing of God, according to Deuteronomy 28:12. In fact, there are no scriptures within the Bible in which God commands someone to take a loan based on His direction.

The second principle tells us we must not neglect family for business.



With this principle we need to define the word “[family](#).” According to Dictionary.com, (2014) “the family is a basic social unit consisting of parents and their children, considered as a group, whether dwelling together or not: *the traditional family*.”

In today’s modern society, the family has undergone significant transformations in its structure. The family is a social unit and can be described as “nuclear” if residing in the same household.

God wants to impart on us a clear understanding of His authority and His plan for us. He chose to reveal Himself and the clear purpose of His will in our soul.

Having made known to us the mystery of His will, according to His good pleasure, which He purposed in Himself.

(Ephesians 1:9, NKJV)

Through Jesus, the Word made flesh; we have access to the Father and can share in the divine nature of the Holy Spirit. Through this revelation, therefore, God out of the abundance of His love speaks to men as friends (John 15:14-15) and lives among them, so He may invite and take them into fellowship with Himself.

By this revelation then, the deepest truth about God and the salvation of man shines out for our sake in Jesus, who both are the mediator and the fullness of all revelation.

The traditional structure of a family is crucial to other universal laws, human cornerstone principles, and teachings in the Bible. It is also important to understand what God wants from us to glorify Him, and not the family.

As you glorify Him and offer Him everything you do, He will pour blessings to you to overflow and pass into your family and future generations.

This is a faithful saying: If a man desires the position of a bishop, he desires a good work. A bishop then must be blameless, the husband of one wife, temperate, sober-minded, of good behaviour, hospitable, able to teach; not given to wine, not violent, not greedy for money, but gentle, not quarrelsome, not covetous; one who rules his

own house well, having his children in submission with all reverence.

(1 Timothy 3:1-4 NKJV)

1 Timothy 3:1-4 applies directly to Christian entrepreneurs who want to do business God's way, because we are overseers of God's works in business on this Earth.

If God has given you the vision to start or expand a business, the business you start is His work, and you are the overseer, or as we call it in the business world, the Chief Executive Officer.

If you neglect your family in time, space, and support, your life will not be successful.

The third and last principle in doing business God's way is remembering not to labour to be rich in business.

Then, how do we make it?

Do not overwork to be rich; Because of your own understanding, cease!

(Proverbs 23:4 NKJV)

How, as a new business owner, can you become successful without working hard? Well, let's first look at the definition of working.

It is defined as the physical, mental and [spiritual work](#) causing you extreme fatigue and frustration.

What I want you to focus on is *fatigue* and *frustration*. When you are working according to this definition (and the usage of this word in the Proverbs 23:4), the production of that work comes at the price of fatigue and frustration. It makes us feel

devastated, as if we'll never see the light at the end of the tunnel.

While working in our new business to be successful, according to Proverbs 23:4, we are leaning on our free will and ego instead of on God's wisdom.

However, if you are connected with God, the Holy Spirit that lives inside of you will direct and guide you to focus and see success and prosperity with purpose.

As you trust God more and more each day to guide you in your business, declare boldly His word, meditate on His promises, listen to Him, expect natural and supernatural events in your life, and put Him first because your business should be done by His will.

In your prayer, be bold for God and confess with your mouth, soul and mind that you know with Him all things are possible. Tell Him every day you choose to stand solid in faith, that you trust Him, and you choose to receive every blessing He has for you.

Blessed be it! In the name of His son Jesus, you are asking, you are expecting, and thanking Him because you are receiving. *Amen!*

Santiago Rivera is an innovative leader who helps professionals with the entrepreneurial spirit push themselves beyond their limits, through his mentoring program and workshops. He believes that all people on Earth have a divine purpose and that they need only stop and listen to God's directions to fulfil it. Through his personal business ministry, Santiago empowers each person to have a deeper, co-creative relationship with God. From [Doing Business God's Way](#), © Copyright 2014 by Santiago Rivera. Reprinted with permission from [WillPower Press](#), Inc.

VISI DAN TUJUAN ICCC

International Christian Chamber of Commerce (ICCC)



lahir dari kepatuhan terhadap visi yang diberikan selama kurun waktu enam tahun kepada seorang usahawan Swedia J. Gunnar Olson, yang diteguhkan dengan nubuatan dan terbukanya pintu kesempatan disekitarnya yang sebelumnya tertutup.

ICCC merupakan panggilan yang serius dan menantang bagi pengusaha Kristen untuk mengenali jaman yang sedang kita masuki dan dengan terang dari pengenalan itu memasuki dimensi iman yang baru yang disediakan bagi mereka yang ...”*takut akan TUHAN ... berbicara satu sama lain ... dan menghormati namaNya.*” (Maleakhi 3: 16)

Visi ini memanggil para pengusaha dan kaum profesi di seluruh dunia yang terbeban untuk saling berhubungan, bertukar pendapat, memperdagangkan barang dan menyediakan jasa, saling mendukung dan menguatkan secara rohani dan materi.

Berdasarkan eksistensi dari visi itu sendiri memproklamkan otoritas Kristus yang mutlak diseluruh dunia.

Pada intinya ICCC adalah kehendak TUHAN untuk memperluas tali kasih-Nya, melalui gereja-Nya, didalam dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis mencari terlebih dahulu Kerajaan-Nya dan segala Kebenaran-Nya.

Urajan tersedia bagi mereka yang dengan mata melihat dan telinga mendengar panggilan jaman.

Sebagaimana halnya Raja Daud yang menerima urapan untuk menjadi raja, jauh sebelum dia menjadi Raja, yang keadaan pada saat urapan diberikan sama sekali tidak mungkin bagi Daud untuk menjadi Raja, demikianlah ICCC memanggil para pengusaha Kristen sebelum peristiwanya terjadi untuk mengalami kebebasan masuk ke dalam dimensi baru, dimana sasaran, strategi dan perencanaan bersama-sama diwujudkan-nyatakan sesuai dengan iman di dalam Kristus.

ICCC mencanangkan panggilan itu sejalan dengan rencana TUHAN bagi jaman ini sebagai kunci memperoleh berkat dan pertumbuhan dan agar dapat bangkit berkemenangan diatas gelombang ombak yang bermacam.

Panggilan ICCC: *“Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta Alam pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada TUHAN dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.” (Maleakhi 3: 17-18)*

KEYAKINAN IMAN ICCC:

- Satu-satunya TUHAN pencipta segala sesuatu dalam kesatuan Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Keilahian TUHAN Yesus Kristus. Kelahiran-Nya dari rahim seorang Perawan. Karya penebusan dosa manusia melalui kematian-Nya diatas kayu salib. Kebangkitan-Nya. Hak otoritas diri-Nya atas dunia dan Kedatangan-Nya yang kedua kali dalam Kuasa dan Kemuliaan-Nya.
- Alkitab, sepenuhnya sebagai Firman TUHAN yang memberikan inspirasi dan berbagai peraturan bagi kehidupan yang dilandasi iman.
- Keselamatan pribadi orang berdosa dan kebutuhannya untuk mengalami proses regenerasi melalui karya Roh Kudus dalam menuju menjadikannya sebagai manusia yang dikehendaki oleh TUHAN, seutuhnya.



Transformed Working Life (TWL) adalah Pelatihan resmi dari Kantor Internasional bagi anggota ICCC dalam memperlengkapi anggota dengan pengetahuan dan pemahaman latar belakang, tujuan dan penerapan prinsip-prinsip Kerajaan TUHAN bagi dunia bisnis dan profesi.

TWL diperuntukkan bagi anggota dan dapat diikuti secara cuma-cuma, namun terbuka juga bagi siapa saja yang berminat untuk mengikutinya.

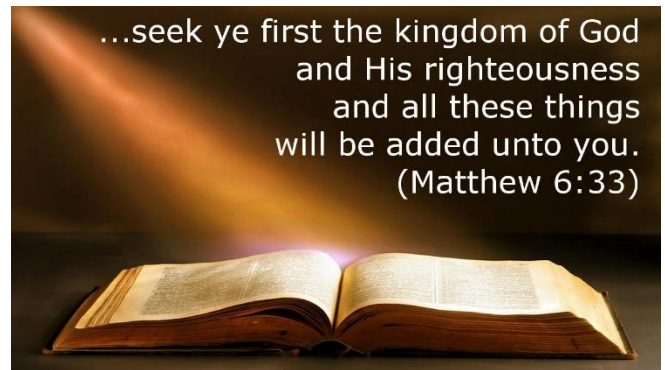
TWL diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan buku panduannya, yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia juga, sehingga para peserta betul-betul akan memperoleh manfa'at yang besar dan mengalami transformasi dalam kehidupan pribadi maupun bisnisnya.

TWL difasilitasi oleh anggota National Board yang terlatih dan dikoordinir oleh V.P. Teaching: Benjamin B. Juwono bersama dengan Teaching Team: Johanis S. Najoran dan Eliezer H. Hardjo

Transformed Working Life (TWL) akan ditayangkan dalam salah satu channel di Indonesia agar dapat dimanfaatkan oleh para pebisnis & profesional Kristiani di Indonesia bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Tuhan dalam kehidupan berbisnis dan bekerja mereka.

TWL bagi members secara rutin diadakan pada hari Sabtu ke 2 setiap bulan dan terbuka dan dianjurkan bagi semua member untuk mengikutinya sebagai pembekalan wajib.

DEVOTIONAL



Servant Leadership – A Devotional

By Kenny Silva.

I wanted to share this week's devotional with everyone because I think we all need to be reminded of the importance of servant leadership.

“Do nothing from rivalry or conceit, but in humility count others more significant than yourselves. Let each of you look not only to his own interests, but also to the interests of others. Have this mind among yourselves, which is yours in Christ Jesus, who, though he was in the form of God, did not count equality with God a thing to be grasped, but made himself nothing, taking the form of a servant, being born in the likeness of men.”

-Philippians 2:3-7 ESV

If you sit behind a nice desk in a comfortable office at the end of the hall, you may not like this principle. It might call you to leave your chair and venture out into the bullpen. If you're a hard man who runs his business by intimidating and coercing his workers, you certainly won't enjoy

this message. It may call you to put down that whip you've been cracking and soften your approach to [leadership](#)...

Jesus Christ was and still is the ultimate model for each and every aspect of our lives. As leaders, one of the most important lessons to be gleaned from His model is that of [servant leadership](#). To think that the Almighty Creator of Heaven and of Earth would so humble Himself to serve his followers is almost unthinkable. But, Jesus did just that.

When we speak of Christ as servant leader, we see images of the Son of God on his hands and knees washing His disciples' feet (John 13:3-9,) willingly taking the cross (John 19), and all the while calling us to pray for our enemies and those who persecute us (Matthew 5:44.) He didn't just call us to only serve those who talk, think, act, and look like us. He wants us to serve **everyone**; even our "enemies."

Our God could have lived in a mansion on the hill; servants waiting on him hand and foot. Instead, He chose to descend and 'make himself nothing.' He lived as a homeless, migrant preacher so that we might know the truth and catch the tiniest glimpse of who He really is. The appropriate response is for us to follow his example and apply it to our own leadership style.

When we look at this in the context of our lives as leaders; whether we lead a congregation, a business, a small group, a family, or simply our friends, we assume great responsibility. We have been blessed with the burden of influence and entrusted to be faithful stewards of such.

We are not appointed to make much of our temporary authority in a prideful way. We are called to humble ourselves and serve those who follow us. By rolling our sleeves up and investing in the lives of the people we lead, we communicate true caring and concern. We [help people grow](#) immensely, and in turn, they help us to grow.

My challenge this week is to be more intentional in my service to others. I'm going to make it a point to call individual vendors that I work with to thank and praise them. I will intentionally find more time to catch up with a few friends who may need my support. I want to make it clear to each and every person in my 'sphere of influence' that I am here to serve them.

Your service doesn't have to look or sound like mine. I would urge you, however, to come off of whatever pedestal you may have and [humble](#) yourself before your people. Take the time to speak into each individual's life and let them know that you are truly there to serve them and their needs. You'll be amazed by the results.

Father, we thank you for such an incredible model of compassion, love, and service in your son Jesus Christ. I pray that each of us would have the desire and the wisdom to live our lives by his perfect example. I ask You to give us the strength to humbly lead and serve the people in our lives with whom you have graciously blessed us.

